

**PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DALAM PENINGKATAN  
PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SMP  
NEGERI 3 PALOPO**

**(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 3 Palopo Dalam Upaya Meningkatkan  
Kemampuan Belajar Bola Voli Bagi Siswa SMP)**

Oleh

**TRI PUTRA RAMADHANI A.YANI  
1685201031**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo  
Tahun 2021, Jalan Jenderal Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
Sulawesi Selatan 91992

**ABSTRAK**

Pendekatan taktis merupakan bentuk pembelajaran keterampilan yang menekankan penguasaan teknik suatu cabang olahraga yang dikemas dalam bentuk permainan, pendekatan taktis lebih berpusat pada siswa (*student oriented*). Pendekatan taktis dalam Permainan bola voli dibutuhkan dalam pengajaran permainan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain dan taktik dalam permainan, salah satunya teknik *Passing* bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan *Passing* bawah menggunakan pendekatan taktis terhadap kemampuan bermain bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

Instrumen Penelitian berupa tes yaitu *Pre-test*, *Treatment*, dan *Post-test*. Data yang telah diperoleh dari hasil Penilaian dari tes yang dilakukan kemudian diolah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 21 untuk mempermudah menghitung statistik yang sesuai agar dapat menguji Hipotesis.

Hasil Penelitian Menunjukkan *Pre-test* dan *Post-test* hasil analisis data peningkatan *Passing* Bawah SMP Negeri 3 Palopo, di peroleh t-hitung sebesar  $5.391 > t\text{-tabel}$  sebesar 2.093 sedangkan nilai signifikansi menunjukkan angka  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli yang signifikan dalam kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran pendekatan taktis.

**Kata Kunci:** Pendekatan Taktis, Teknik *Passing* bawah, Bola Voli, Siswa SMP Negeri 3 Palopo

**THE EFFECT OF TACTICAL APPROACH IN INCREASING DOWN  
PASSING ON VOLLYBALL GAME STUDENTS OF SMP NEGERI 3  
PALOPO**

**(Case Study on Students of SMP Negeri 3 Palopo in an Effort to Improve  
Volleyball Learning Skills for Junior High School Students)**

By

**TRI PUTRA RAMADHANI A.YANI  
1685201031**

Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Palopo University in  
2021, Jalan Jenderal Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan City of Palopo  
South Sulawesi 91992

**ABSTRACT**

*The tactical approach is a form of skill learning that emphasizes mastery of the technique of a sport that is packaged in the form of a game, the tactical approach is more student oriented (student oriented). A tactical approach in volleyball is needed in teaching the game with the aim of increasing students' understanding of the concept of playing and tactics in the game, one of which is the bottom passing technique. This study aims to determine the effect of increasing passing down using a tactical approach on the ability to play volleyball in SMP Negeri 3 Palopo students.*

*The research instrument was in the form of tests, namely Pre-test, Treatment, and Post-test. The data that has been obtained from the assessment results from the tests carried out is then processed using IBM SPSS Statistics 21 to make it easier to calculate the appropriate statistics in order to test the hypothesis.*

*The results of the study show that the pre-test and post-test results of the data analysis increase in the Lower Passing of SMP Negeri 3 Palopo, the t-count is 5,391 > t-table is 2,093 while the significance value shows the number 0.000 < 0.05. Therefore Ho is rejected and Ha is accepted. This shows that there is a significant increase in volleyball bottom passing learning outcomes in the group treated with the tactical approach learning model.*

**Keywords:** *Tactical Approach, Down Passing Technique, Volleyball, Students of SMP Negeri 3 Palopo*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang olahraga yang menjadi pembelajaran dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama adalah bola voli. Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang terlalu banyak, sarana dan prasarana pun mudah didapatkan. Banyak masyarakat yang menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bola voli ini secara lebih jauh. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bola voli dengan teknik-teknik yang benar.

Dalam pembelajaran bola voli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yaitu:

1. *Servis* terdiri dari *servis* bawah dan *servis* atas
2. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
3. *Smash*
4. *Block*

Dari keempat teknik dasar diatas *passing* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bolavoli. Bagi para pemula selain *servis*, *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, oleh karena itu untuk pembelajaran bola voli di sekolah *passing* bawah dan *passing* atas adalah teknik terpenting yang

harus dipelajari dan di kuasai dengan baik oleh peserta didik.

Dalam permainan bola voli salah satu yang sangat penting dan yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima smash dari lawan dan dapat pula untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola pantulan dari net. *Passing* bawah biasanya dipergunakan oleh para pemain jika bola datangnya rendah, baik untuk dioperkan kepada teman seregunya maupun untuk dikembalikan ke lapangan lawan melewati atas jaring atau net, Gerakan *passing* bawah yang menunjukkan bahwa digunakan *passing* bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada di depan dada.

Pendekatan taktis merupakan bentuk pembelajaran keterampilan yang menekankan penguasaan teknik suatu cabang olahraga yang dikemas dalam bentuk permainan. Melalui permainan siswa belajar teknik suatu cabang olahraga. Pendekatan taktis lebih berpusat pada siswa (*student oriented*), karena siswa dihadapkan langsung pada sebuah permainan sambil memahami teknik-teknik dari cabang olahraga yang dipelajari. Pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan demikian siswa makin memahami kaitan antara teknik dan taktik. Keuntungan lainnya, pendekatan ini tepat untuk mengajarkan keterampilan bermain sesuai dengan keinginan siswa.

Tujuan utama dari pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain.

### **Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi yaitu model pendekatan yang belum menekankan penguasaan teknik bermain utamanya pada teknik *Passing* bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan teknik melakukan permainan bola voli yang ada, Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti cara mengajar permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan taktis. Permasalahan yang dapat penulis kemukakan adalah “Apakah pengaruh model pendekatan taktis terhadap Peningkatan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa SMP Negeri 3 Palopo”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan *Passing* bawah menggunakan pendekatan taktis terhadap kemampuan bermain bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan ada kegunaannya secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis menambah wawasan pengetahuan tentang pendekatan mengajar yang baik dalam memberikan hasil terhadap

kemampuan belajar bola voli untuk siswa SMP.

2. Secara praktis hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar bola voli bagi siswa di SMP.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Deskripsi Teori**

#### **1. Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung. Permainan bola voli juga merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik seorang pemain. Kondisi fisik secara umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan.

#### **a. *Passing* Bawah**

*Passing* adalah upaya pemain bola voli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Dalam permainan bola voli salah satu yang sangat penting dan yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah teknik passing bawah. Teknik passing bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima smash dari lawan dan dapat pula untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola pantulan dari net. Menurut M.E. Winarno dkk (2013:77) yang dimaksud dengan passing bawah ialah mengambil bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah.

#### b. Hakekat Pendekatan Taktis

pendekatan taktis merupakan bentuk pembelajaran yang mengaplikasikan teknik suatu cabang olahraga kedalam suatu permainan atau belajar teknik suatu cabang olahraga yang dikemas dalam bentuk permainan. Teknik cabang olahraga yang dipelajari dikemas dengan bentuk-bentuk permainan yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pendekatan taktis menuntut siswa untuk mandiri dan memecahkan permasalahan yang muncul dalam permainan agar teknik yang dipelajari dapat dikuasai dengan baik dan benar.

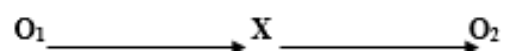
## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, menurut (Sugiyono, 2009: 72) “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Desain penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah “*One-Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2009: 74).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*The One Group Pretest Posttest Design*” atau tidak adanya grup kontrol (Sukardi, 2009: 18). Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya peneliti hanya memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*). Adapun gambar desain dalam penelitian ini sebagai berikut:



(Sugiono:2012:76).

Keterangan:

**O<sub>1</sub>**: Pengukuran Awal sebelum diberi perlakuan (*Pretest*)

**X** : Perlakuan melalui model pembelajaran pendekatan taktis (*Treatment*)

**O<sub>2</sub>**: Pengukuran Akhir sesudah diberi perlakuan (*Posttest*)

Penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah *treatment* / perlakuan. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* ini diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen. Sehingga

hasil dari perlakuan diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah pembelajaran bola voli menggunakan pendekatan taktis.

### **Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian bisa merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum dan sampel adalah bagian dari populasi. Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Penulis mengambil populasinya yaitu siswa Kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 3 Palopo.

#### **b. Sampel**

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi (Anwar Hidayat: 2012:1). Sampel yang akan diteliti penulis adalah siswa kelas VII, Berdasarkan hasil Observasi Penulis dikelas tersebut terdiri dari 20 orang siswa. Terlebih dahulu penulis mengadakan tes awal dari seluruh siswa yang di jadikan sampel tadi, sehingga nantinya didapat data awal dan untuk diolah secara statistic.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu *Cluster Random Sampling* atau pengambilan sampel acak berdasar area. *Cluster Random sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Beberapa kluster kemudian dipilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian seluruh elemen dalam kluster terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Hermy Susiana Hidayat, 2019: 32). Penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar bermain bola voli dari Richard H.Cox (1980: 100-104) yang terdiri dari 3 item yaitu: (*AAHPER serving accuracy test*), (*AAHPER face wall-volley test*), (*Brumbach forearm pass wall-volley test*).

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox (1980 : 101-105) *passing* atas, dan *passing* bawah. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran bola voli.

##### **a. Tes *Passing* Bawah (**

*Brumbach forearm pass wall-*

*volley test*)

- Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.
- Perlengkapan : Bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, stopwatch, alat tulis.
- Petugas : mencatat jumlah *passing*.
- Petujuk pelaksanaan tes : Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu. Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* bawah sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil skor tertinggi.
- Validitas dan reliabilitas : *Passing* bawah memiliki validitas 0,80 dan reliabilitas 0,89.

### 3. Prosedur penelitian

Untuk mengumpulkan data, diperlukan alat yang sesuai dengan masalah penelitian yang perlu dipecahkan. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes. Pengertian tes adalah serangkaian pertanyaan / latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok (Wiliam Dalton: 2009). Untuk

memperoleh data hasil penelitian yang berupa peningkatan kemampuan keterampilan siswa digunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan, dan tes yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Pretest.

*Pre test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis. Hasil *pre test* akan digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada permainan bola voli.

#### b. Treatment

Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran pendidikan jasmani yang dikemas melalui model pembelajaran pendekatan taktis yang dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan. Hebelinck (1978:28)

#### c. Post test

*Post test* digunakan untuk mengukur kemampuan dan membandingkan peningkatan keterampilan bola voli pada kelompok penelitian sesudah pelaksanaan perlakuan pembelajaran pada pemahaman teknik dasar keterampilan bola voli. Tes yang dilakukan pada *post tess* sama dengan tes yang dilakukan pada *pre test*.

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengesanan dan pengukuran, kemudian diolah secermat Mungkin dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 21* untuk mempermudah menghitung statistik yang sesuai

agar dapat menguji hipotesis dan memberikan kesimpulan yang tepat. Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran data ini dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 21. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) yang artinya data terdistribusi secara normal. Atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) yang artinya tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji homogenitas

Dalam statistic uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T-Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

- Dasar pengambilan keputusan Seperti pada uji statistic lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini yaitu menggunakan paired sampel t-test. Paired sampel t-test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Apabila suatu perlakuan tertentu tidak memberi pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol.

Tingkat signifikansi = 0.05

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

*Descriptive Statics Pre-test Passing Bawah dan Post-test Passing Bawah Bola Voli*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Passing Bawah	20	13,00	7,00	20,00	14,6000	3,16893
Post-test Passing Bawah	20	8,00	12,00	20,00	16,6500	2,47673
Valid N (listwise)	20					

Dari table diatas dapat diketahui nilai Range Pre-test Passing bawah adalah 13.00, Minimum 7.00, Maximum 20.00, Mean 14.6000 dan Std. Deviation 3.16893. Sedangkan untuk nilai Range Post-test Passing bawah adalah 8.00, Minimum 12.00, Maximum 20.00, Mean 16.6500 dan Std. Deviation 2.47673.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak.



Selain itu, uji normalitas juga menentukan langkah pengujian statistic selanjutnya, apabila hasil data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian statistic selanjutnya dapat menggunakan pendekatan statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan pendekatan statistik non parametrik.

Adapun berikut adalah hasil pengolahannya yang menggunakan *IBM SPSS Statistic 21* pada Tabel dibawah ini:

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,126	20	,200 <sup>a</sup>	,962	20	,594
PostTest	,129	20	,200 <sup>a</sup>	,943	20	,268

Kriteria pengambilan keputusan :  
 Nilai Sig. Atau probabilitas  $< 0,05$  (Distribusi tidak Normal).  
 Nilai Sig. Atau probabilitas  $> 0,05$  (Distribusi Normal).

Uji Kenormalan:

- Uji Normalitas Hasil Belajar pasing bawah
  - Pre-test* hasil belajar pasing bawah: Sig.  $0,200 > 0,05$  (Distribusi Normal)
  - Post-test* hasil belajar pasing bawah: Sig.  $0,200 > 0,05$  (Distribusi Normal)

### Uji homogenitas

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menguji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat homogen sebaran data yang dilakukan baik pada kelompok eksperimen. Dibawah ini merupakan hasil perhitungan yang dilakukan melalui program *IBM SPSS Statistic 21*.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Passing Bawah	1,072	1	38	,307	Homogen

Kriteria pengambilan keputusan :

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , data berasal dari populasi yang memiliki varians tidak sama (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , data berasal dari populasi yang memiliki varians sama (Homogen).

Hasil belajar pasing bawah: Nilai Sig.  $0,307 > 0,05$  (Homogen)

### Uji Hipotesis

Sebelum mengetahui pengaruh dari model pembelajaran pendekatan taktis terhadap hasil belajar pasing atas dan pasing bawah bola voli siswa, terlebih dahulu harus mengetahui adanya peningkatan dari pretest dan post tes terhadap hasil belajar pasing atas dan pasing bawah bola voli siswa.

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)	$\alpha$
Pre-test Passing Bawah dan Post-test Passing Bawah	5.391	2.093	.000	0.05

Kriteria :

nilai Sig  $> 0.05$  Ho di terima dan Ha ditolak  
 nilai Sig  $< 0.05$  Ho di tolak dan Ha diterima.

Berdasarkan Tabel rangkuman *Pre-test* dan *Post-test* hasil analisis data peningkatan *Passing Bawah* SMP Negeri 3 Palopo, di peroleh t-hitung sebesar  $5.391 > t$ -tabel sebesar

2.093 sedangkan nilai signifikansi menunjukkan angka  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli yang signifikan dalam kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran pendekatan taktis. Hal ini dibuktikan dengan adanya catatan-catatan dilapangan yang menunjukan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dari pertemuan pertama sampai dengan terakhir ada peningkatan.

### **Pembahasan**

Pendekatan taktis berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli karena pendekatan taktis merupakan bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan. Siswa diajarkan teknik pasing bawah bola voli yang dikemas dalam bentuk permainan, sehingga siswa menjadi lebih senang. Melalui permainan aspek-aspek yang terdapat pada diri siswa dapat di kembangkan diantaranya: kebugaran jasmani, kerjasama, *skill* dan sikap kompetisi. Hal ini artinya, pembelajaran pasing bawah bola voli yang dikemas dalam bentuk permainan tidak hanya mengembangkan aspek peningkatan kemampuan pasing bawah bola voli saja, tetapi aspek lainnya juga dikembangkan. Dengan demikian, pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktis dapat mengembangkan aspek-aspek pada diri siswa secara multilateral, baik *skill* (bola voli) dan aspek lain juga ikut berkembang.

Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran model

pendekatan taktis, aktivitas yang diberikan berupa aktivitas bermain, sehingga pembelajaran lebih menarik yang memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata dimana siswa terlihat lebih merasa senang dan aktif serta tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan permainan, dan masalah-masalah taktik yang ditemukan oleh siswa dipecahkan dengan mengambil keputusan-keputusan yang benar ketika kegiatan pembelajaran bola voli, yang tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga kemampuan belajar siswa akan meningkat.

Penggunaan model pendekatan taktis tersebut memberikan pengaruh terhadap potensi lain yang ada dalam diri siswa itu sendiri, seperti interaksisosial, pengalaman berpartisipasi dan pemecahan masalah, serta belajar kerjasama, karena ketika siswa melakukan bentuk-bentuk kegiatan permainan yang diberikan, menuntut siswa untuk berkomunikasi dan saling bekerjasama dengan siswa yang lainnya agar mencapai tujuan dari tugas gerak atau permainan yang diberikan. Kerja sama ini tidak hanya terlihat ketika dalam permainan saja, di luar permainan pun ketika proses pembelajaran siswa menunjukan sikap-sikap yang menunjukan kerjasama.

Model pembelajaran taktis dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar bola voli. Dengan menggunakan model pembelajaran taktis siswa diberikan kemudahan dalam bermain. Secara langsung model pembelajaran ini siswa dapat mengalami pengalaman

dari hasil belajar dan pemahaman bermain bola voli, dengan pemanfaatan suatu model pembelajaran kita juga dapat memprediksi apakah yang menjadi kendala dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Eko Julianto (2012: 51) yang menunjukkan pendekatan Taktis berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran penjas. Begitupun dengan hasil penelitian Novi Nurlatifah (2017: 67) menyatakan bahwa pendekatan taktis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang penulis kemukakan dalam bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Belajar passing bawah dengan menggunakan pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan (berarti) terhadap peningkatan keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

### **Implikasi**

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, pendekatan pembelajaran taktis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bola voli. Implikasi teoritik dari hasil penelitian ini yaitu, pendekatan pembelajaran taktis tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar bola voli, tetapi dapat meningkatkan aspek lainnya, yaitu kebugaran jasmani, kerjasama, *skill* dan sikap kompetisi. Melalui pendekatan pembelajaran taktis (permainan) siswa menjadi

lebih senang sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, siswa menjadi aktif melaksanakan tugas ajar, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar lebih optimal. Oleh karena itu, dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar bola voli, harus menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat diantaranya pendekatan taktis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar bola voli. Pembelajaran bola voli dapat dilakukan dengan inovasi-inovasi yang baru dan lebih sederhana dan menyenangkan, sehingga dapat memperbesar pencapaian hasil belajar bola voli yang lebih optimal.

### **Saran**

Sehubungan dengan simpulan yang telah diambil dan implikasi yang ditimbulkan, maka kepada guru Penjas khususnya SMP Negeri 3 Palopo, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Penjas harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu upaya pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran yang baik diterapkan dalam pembelajaran Penjas seperti pembelajaran bola voli.
2. Pendekatan pembelajaran taktis merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek-aspek dalam diri siswa secara multilateral, baik

kebugaran jasmani, kerjasama, skill dan sikap kompetisi.

3. Seorang guru Penjas harus selalu mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam membelajarkan Penjas agar tujuan pembelajaran Penjas dapat dicapai hasil yang lebih optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andria, Yaris, et. al. (2018). "Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa SMAN 1 Pagaden Malang dalam Jurnal". *FKIP Universitas Subang Vol. 4, No 02 September 2018*, h. 38-47.
- Arikunto, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haris, Ikhsan. (2019). Penggunaan model pembelajaran 4 on 4 untuk meningkatkan keterampilan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas X sma negeri 2 camba kabupaten maros. <http://eprints.unm.ac.id/14822/1/jurnal%20PDF.pdf>. Diakses pada 7 Februari 2020.
- Haryati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cendekia.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Juniardi, Arifto. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu*, Skripsi, Tidak di terbitkan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Muntaha, Sidrotul. (2018 November 15). Teknik Dasar Permainan Bola Voli Yang Harus Kamu Ketahui. <https://www.alihamdan.id/teknik-dasar-bola-voli/>. Diakses pada 8 Oktober 2020.
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta. Ar-Ruzz Media.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. (2014). "Belajar dan Pembelajaran dalam Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman". *IAIN Padangsidempuan, Vol. 03, No. 2 Desember 2017*, h. 333-351.
- Shodiqul, Muhammad dan Riska Vianto. (2018). Makalah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. [https://www.academia.edu/38159906/Makalah\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_dan\\_Kesehatan\\_pdf](https://www.academia.edu/38159906/Makalah_Pendidikan_Jasmani_dan_Kesehatan_pdf). Diakses pada 8 Agustus 2020.
- Suhardi. (2016, Februari 29). Peningkatan Hasil Belajar Melempar Pada Permainan Kasti Melalui Pendekatan Lempas Sasaran Pada Siswa

Kelas IV SDN Somokaton I  
Kecamatan Ngluwar  
Kabupaten Magelang Tahun  
Pelajaran 2015/2016.  
<http://lib.unnes.ac.id/27158/1/6102914059.pdf>. Diakses  
pada 10 Agustus 2020.

Sukamto. (2013). Meningkatkan kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli melalui permainan *kasvol* pada siswa kelas IV SD Negeri Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. UNNES.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Veronica, Veny. (2019). *Efektivitas Mentoring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas VII SMP IT Khoiru Ummah Curup*, Skripsi, Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: Curup.

Winarno, M,E, et. al. (2013). *Teknik Dasar Bermain Voli*, Malang: Universitas Negeri Malang. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.